

IMPROVE

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika
Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

PENENTUAN BATU PASIR MENGGUNAKAN EKTRAKSI DATA LOG PADA
RESERVOIR SUMUR SS-4

Radita Arindya

1

SISTEM INFORMASI PEMESANAN FRAME (B2B)
(STUDI KASUS: PT. FOCUS GAYA GRAHA)

Aini Lathifah, Maniah, Shiyami Milwandhari

7

SISTEM INFORMASI E-RECRUITMENT – MODUL VALIDASI DATA
RENCANA LOWONGAN DAN PENDAFTARAN
(STUDI KASUS: PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA)

Dio Pramudia Putra, Shiyami Milwandhari, M. Ibnu Choldun R.

13

SISTEM INFORMASI PEMESANAN KOPI BERBASIS WEB
(STUDI KASUS: KEDAI CALACAH KOPI)

Rizki Ananda Kusuma, Supono, M. Ibnu Choldun R.

19

SISTEM INFORMASI MONITORING PROYEK PADA WIT.INDONESIA

Eva Dwi Astuti, Sari Armiami, Shiyami Milwandhari

25

SISTEM INFORMASI AGENDA RAPAT DI KANTOR PUSAT PT. KERETA API
INDONESIA

Hanifah Nurbaeti, M. Ibnu Choldun R., Shiyami Milwandhari

31

POLITEKNIK POS INDONESIA

IMPROVE

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

Volume 11 Nomor 1 Tahun 2019

Penentuan Batu Pasir Menggunakan Ekstraksi Data Log pada Reservoir Sumur SS-4	1
Radita Arindya	
Sistem Informasi Pemesanan Frame (B2B) (Studi Kasus: PT. Focus Gaya Graha)	7
Aini Lathifah, Maniah, Shiyami Milwandhari	
Sistem Informasi e-Recruitment – Modul Validasi Data Rencana Lowongan dan Pendaftaran (Studi Kasus: PT. Industri Telekomunikasi Indonesia)	13
Dio Pramudia Putra, Shiyami Milwandhari, M. Ibnu Choldun R.	
Sistem Informasi Pemesanan Kopi Berbasis Web (Studi Kasus: Kedai Calacah Kopi)	19
Rizki Ananda Kusuma, Supono, M. Ibnu Choldun R.	
Sistem Informasi Monitoring Proyek pada WIT.INDONESIA	25
Eva Dwi Astuti, Sari Armiati, Shiyami Milwandhari	
Sistem Informasi Agenda Rapat di Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia	31
Hanifah Nurbaeti, Muh. Ibnu Choldun R., Shiyami Milwandhari	



Politeknik Pos Indonesia

ISSN: 1979 - 8342

IMPROVE

INFORMATICS-MANAGEMENT-PROFESSIONAL-VOCATIONAL-ENTERPRISE

Publisher:

Jurusan Manajemen Informatika -
Politeknik Pos Indonesia
ISSN 1979-8342

Editorial Director

Virdiandry Putratama, S.T.

Advisory Board

Ari Yanuar, S.T., M.T.
Sari Armiami, S.T., M.T.
Saepudin Nirwan, S.Kom., M.Kom.

Editor in Chief

Maniah, S.Kom., M.T.

Editorial Board

Shiyami Milwandhari, S.Kom., M.T.
Supono, S.T., M.T.
Mubassiran, S.Si., M.T.
Ibnu Choldun, S.T., M.T.

Editorial Address

Jurusan Manajemen Informatika -
Politeknik Pos Indonesia
Jl Sariasih 54 Bandung
Telp, 022-2009570

Salam Manajemen Informatika,

Majalah ini merupakan sarana publikasi ilmiah, yang merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa dan dosen-dosen di jurusan Manajemen Informatika serta dosen dari luar Politeknik Pos Indonesia.

Pada edisi kali ini naskah tulisan diperoleh dari hasil penelitian dosen Universitas Satyagama Jakarta, dan hasil kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen jurusan Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia.

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan juri yang telah meluangkan waktunya dalam menjamin mutu publikasi ilmiah ini. Semoga media ini dapat menjadi salah satu cara di jurusan Manajemen Informatika, menuju arah yang lebih baik lagi pada masa-masa yang akan datang, Aamiin YRA.

Redaksi

SISTEM INFORMASI PEMESANAN KOPI BERBASIS WEB (Studi Kasus : Kedai Calacah Kopi)

¹Rizki Ananda Kusuma, ²Supono, ³M. Ibnu Choldun R.

Program Studi D III Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia
rizkianandakusuma@gmail.com¹, supono@poltekpos.ac.id², Ibnubdg71@yahoo.co.id³

Abstrak

Calacah Kopi merupakan sebuah Kedai Kopi yang berada di Kawasan Padasuka, Cimahi Tengah. Berdiri sejak tahun 2018, dan telah melayani banyak pelanggan dan hingga saat ini masih berdiri. Namun dalam proses penjualan kedai kopi ini pelanggan masih sulit mendapatkan informasi mengenai menu yang tersedia dan saat melakukan transaksi masih secara manual, artinya pelanggan langsung datang ke tempat, melakukan pemesanan, mengkonsumsi kopi tersebut dan melakukan pembayaran langsung ditempat. Saat melakukan pemesanan terkadang pelanggan harus menunggu lama dikarenakan banyaknya antrian pelanggan yang datang untuk pemesanan dan pembayaran. Begitu pun dalam proses pencatatan laporan penjualan Calacah Kopi masih melakukan metode pencatatan manual, yaitu pencatatan di buku catatan, yang data nya bisa saja hilang ataupun rusak. Hal ini terjadi karena Calacah Kopi belum memiliki sistem informasi yang mendukung atau mengelola proses penjualan dan data laporan penjualan. Adapun perangkat lunak pendukung yang digunakan untuk melakukan analisis sistem informasi ini adalah Power Designer, Flowmap, Microsoft Visio, UML, PHP, XAMPP, MySQL. Hasil dari kegiatan analisis ini didapat proses pemesanan kopi secara online lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu dibuatlah sebuah Sistem Informasi Pemesanan Kopi Berbasis Web agar mempermudah dalam proses pemesanan kopi.

Kata Kunci : *Kedai Calacah Kopi, Pemesanan, Flowmap, UML, PHP, XAMPP, MySQL*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi sangat pesat sehingga sangat membantu kebutuhan manusia hampir disetiap aspek kehidupan. Saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan kita sehari-hari untuk mencari berbagai macam informasi yang kita inginkan. Selain digunakan oleh masyarakat umum, teknologi informasi juga digunakan oleh perusahaan. Penggunaan teknologi informasi yang optimal dalam sebuah perusahaan akan menunjang efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dengan hadirnya internet, kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat, karena internet dapat diakses oleh semua orang, selama orang tersebut memiliki perangkat yang terhubung dengan jaringan internet. Internet merupakan tempat terhubungnya berbagai mesin komputer yang mengolah informasi, singkatnya internet merupakan tempat untuk kita mendapatkan berbagai macam informasi, selain untuk mendapatkan informasi, internet juga dapat mengubungkan kita dengan seluruh pengguna internet lain di seluruh negara di dunia ini.

Calacah Kopi merupakan sebuah Kedai Kopi yang berada di Kawasan Padasuka, Cimahi Tengah. Berdiri sejak tahun 2018, dan telah melayani banyak pelanggan dan hingga saat ini masih berdiri. Namun

dalam proses penjualan kedai kopi ini pelanggan masih sulit mendapatkan informasi mengenai menu yang tersedia dan saat melakukan transaksi masih secara manual, artinya pelanggan langsung datang ke tempat, melakukan pemesanan, mengkonsumsi kopi tersebut dan melakukan pembayaran langsung ditempat. Saat melakukan pemesanan terkadang pelanggan harus menunggu lama dikarenakan banyaknya antrian pelanggan yang datang untuk pemesanan dan pembayaran. Begitu pun dalam proses pencatatan laporan penjualan Calacah Kopi masih melakukan metode pencatatan manual, yaitu pencatatan di buku catatan, yang data nya bisa saja hilang ataupun rusak. Hal ini terjadi karena Calacah Kopi belum memiliki sistem informasi yang mendukung atau mengelola proses penjualan dan data laporan penjualan, serta dalam memasarkan dan memperkenalkan produknya ke masyarakat, Calacah Kopi belum memiliki media promosi yang dapat mencakup pasar yang luas. Pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja Calacah Kopi dalam hal penjualan dan pencatatan laporan penjualan, serta dengan menggunakan internet Calacah Kopi dapat mencakup pasar yang luas guna memperkenalkan dan mempromosikan produk Calacah Kopi.

Maka dari itu berdasarkan permasalahan diatas, untuk meningkatkan kinerja Kedai Calacah Kopi dan memperkenalkan atau mempromosikan produk Calacah Kopi kepada masyarakat luas, diperlukan suatu media penyampai informasi. Maka dari itu penulis mengambil objek penelitian mengenai “SISTEM INFORMASI PEMESANAN KOPI BERBASIS WEB (STUDI KASUS : KEDAI CALACAH KOPI)”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Pelanggan masih sulit mendapatkan informasi mengenai menu yang tersedia.
2. Proses pemesanan kopi masih dilakukan secara manual.
3. Proses pembayaran masih dilakukan secara manual, yaitu pelanggan datang langsung ke tempat.
4. Pembuatan laporan harus disalin berulang-ulang saat semua transaksi selesai.

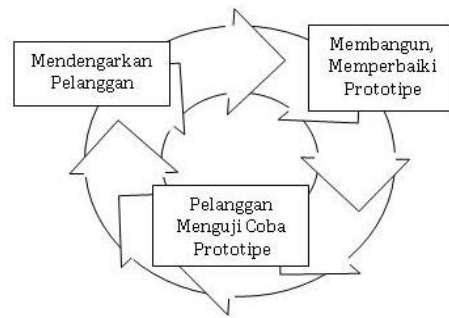
Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada proses pemesanan kopi di Kedai Calacah Kopi dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengelola data-data pesanan, sehingga proses pemesanan pun dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.

Adapun tujuan dari Pembangunan Sistem Informasi Pemesanan Kopi Berbasis Web ini, yaitu:

1. Memiliki fitur kelola menu, sehingga kedai kopi dapat mengelola stok menu apa saja yang dijual.
2. Membuat fitur bukti pemesanan menggunakan QR Code, sehingga pelanggan tidak perlu lagi datang ke tempat untuk memesan kopi.
3. Mempunyai fitur bukti pembayaran dengan menggunakan QR Code.
4. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur kelola laporan penjualan.

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik pembahasan yang ada yaitu tentang sistem informasi pada Calacah Kopi, maka penulis membuat batasan penelitian, antara lain :

1. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP.
2. Sistem yang dibuat berbasis web.
3. Sistem yang dibuat meliputi proses pemesanan dan laporan penjualan.
4. Sistem ini menggunakan email untuk mengirim tagihan kepada pelanggan.
5. Sistem ini menggunakan Qr Code untuk bukti pemesanan dan pembayaran kepada pelanggan.
6. Untuk saat ini sistem ini hanya melayani proses pemesanan untuk Kota Cimahi dan Padasuka.



Gambar 1. Model Prototype[1]

Model Prototype adalah proses pembuatan model sederhana software yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. Alasan menggunakan model ini karena Prototype memberikan fasilitas bagi pengembang dan pemakai untuk saling berinteraksi selama proses pembuatan, sehingga pengembang dapat dengan mudah memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat, selain itu juga dapat meningkatkan kreatifitas karena membolehkan adanya feedback dari end user.

2. TEORI PENDUKUNG

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi (Information System) adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer dalam mengambil keputusan (Kenneth,2008).[2]

2.2 Pengertian Pemesanan

Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus mempunyai sebuah sistem pemesanan yang baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud pemesanan adalah “proses, perbuatan, cara memesan (tempat,barang,dsb) kepada orang lain” .

Menurut Edwin dan Chris (1999:1) Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian pemesanan tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk jasanya. Produk jasa yang dimaksud adalah jasa yang ditawarkan pada perjanjian pemesanan tempat tersebut, seperti pada perusahaan penerbangan atau perusahaan pelayaran adalah perpindahan manusia atau benda dari satu titik (kota) ketitik (kota) lainnya.[3]

3. TINJAUAN ORGANISASI

3.1 Riwayat Singkat

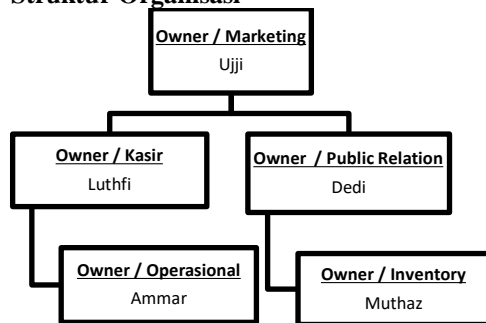
Kedai Calacah Kopi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kuliner, khususnya minuman kopi. Kedai kopi ini resmi beroperasi pada tahun 2018. Calacah Kopi didirikan bersama oleh Ujji, Luthfi, Muthaz, Ammar, dan Dedi. Mereka memiliki minat dan hobi yang sama tentang kopi, sehingga Calacah Kopi didirikan untuk menyalurkan minat mereka. Berikut adalah profil Kedai Calacah Kopi.

Calacah berasal dari bahasa Sunda yang berarti sekar rokok. Oleh karenanya, filosofi dari nama Calacah Kopi adalah yang walaupun kecil seperti sekar rokok tapi ada dimana mana. Calacah Kopi dapat menjadi salah satu tempat pilihan untuk dikunjungi para penggemar kopi, masyarakat awam. Sebagian besar menu yang disediakan di Calacah Kopi adalah minuman kopi dan cemilan. Untuk pelanggan yang ingin mencoba minuman selain kopi, Calacah Kopi menyajikan minuman teh dan minuman non kopi lainnya seperti soda dan coklat. Untuk menu minuman ini Calacah Kopi menawarkan harga Rp. 15.000,- hingga Rp. 100.000,- untuk setiap cangkirknya.

3.2 Visi dan Misi

- Memperkenalkan kopi kepada masyarakat Indonesia, khususnya di kota Cimahi.
- Berperan sebagai penggerak utama bangkitnya kuliner dalam negeri.
- Memberikan dan membagi pengetahuan tentang kopi, mulai dari biji kopi yang digunakan, proses pengolahan biji kopi menjadi bahan siap pakai, hingga hasil akhir pengolahan biji kopi.

3.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi

4. ANALISIS SISTEM

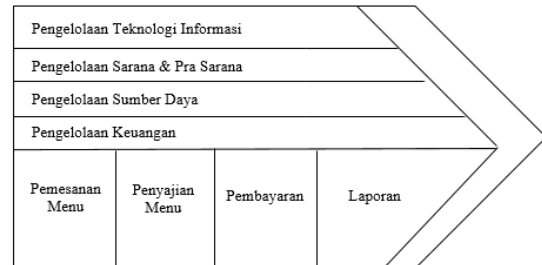
4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan atau hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Sistem yang sedang berjalan akan digambarkan secara umum dengan model rantai nilai (Porter) dan secara khusus akan dilakukan dengan penggambaran bisnis user, bisnis proses menggunakan flowmap, bisnis data dengan mendeskripsikan kamus data, bisnis rules, analisis dokumen, bisnis plan, analisis pengkodean, bisnis solution dan evaluation.

4.2 Analisis Umum

Analisis umum sistem yang akan digambarkan menggunakan model Rantai Nilai (Porter) sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Porter

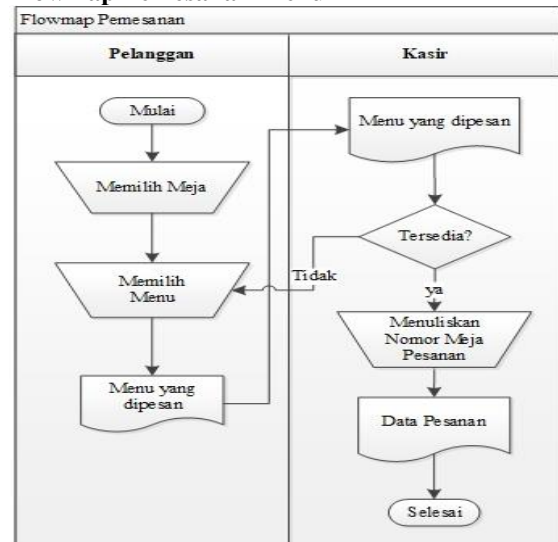
4.3 Analisis Khusus

Analisis khusus memaparkan beberapa analisis pada sistem yang akan dirancang secara lebih detail. Sehingga mendapatkan data hasil analisis sebagai acuan dalam perancangan sistem yang akan dirancang.

4.3.1 Proses Bisnis

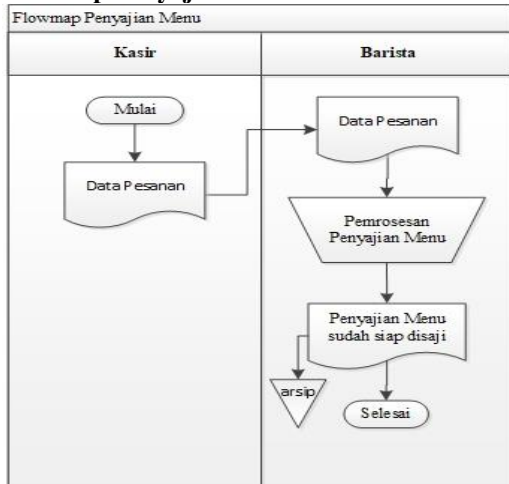
Proses Bisnis adalah suatu kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah perusahaan atau meraih tujuan tertentu. Adapun fungsi dari *flowmap* adalah untuk mempermudah penggambaran aliran data yang berupa dokumen sistem yang sedang berjalan maupun sistem yang diusulkan.

Flowmap Pemesanan Menu



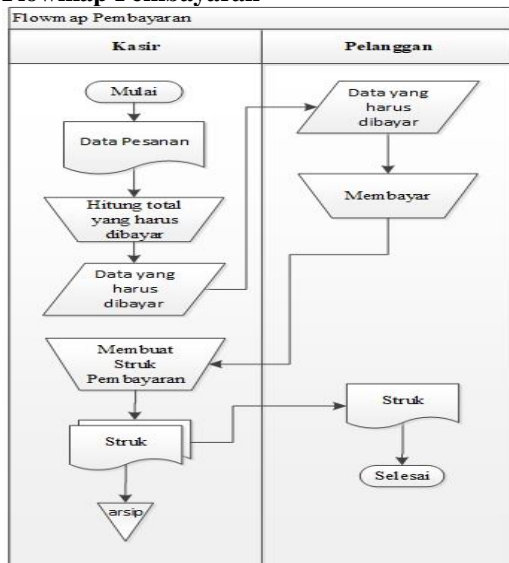
Gambar 4. Flowmap Pemesanan Menu

Flowmap Penyajian Menu



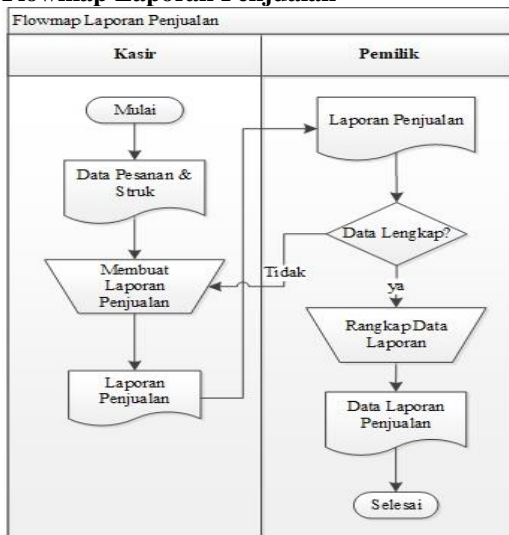
Gambar 5. Flowmap Penyajian Menu

Flowmap Pembayaran



Gambar 6. Flowmap Pembayaran

Flowmap Laporan Penjualan



Gambar 7. Flowmap Laporan Penjualan

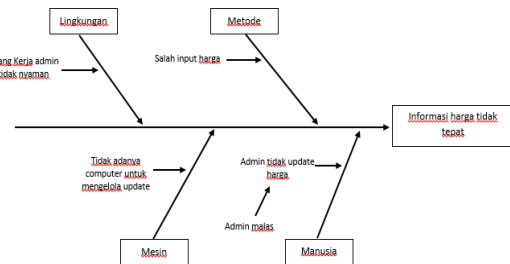
4.3.2 Business Rules

Business Rules pada sistem yang berlangsung pada Kedai Calacah Kopi ini adalah sebagai berikut:

1. Minuman yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan lagi.
2. Pembayaran dilakukan sebelum penyajian.
3. Pembayaran secara cash.

4.3.3 Business Problem

Berdasarkan analisis pada sistem yang sedang berjalan yang telah dilakukan pada Kedai Calacah Kopi, terdapat *Business Problem* atau masalah bisnis pada perusahaan yang akan digambarkan dengan menggunakan diagram tulang ikan atau diagram *Ishikawa*. Diagram ishikawa menggambarkan sebuah dampak atau akibat dari suatu permasalahan, dengan berbagai penyebabnya. Efek atau akibat dituliskan sebagai kepala, sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya.



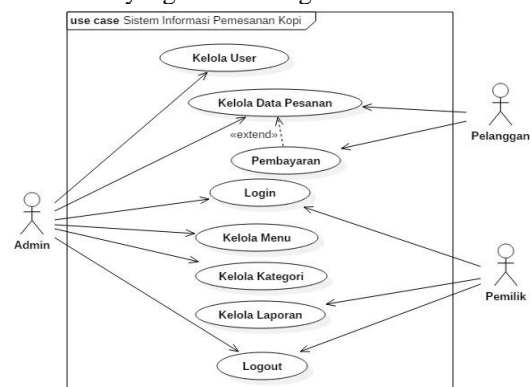
Gambar 8. Diagram Ishikawa

5. PERANCANGAN SISTEM

Perancangan ini menitik beratkan kepada perancangan data yang ada pada aplikasi, tahap perancangan data pada perangkat lunak tersebut dipakai ke dalam permodelan yang umum yang digunakan yaitu menggunakan UML.

5.1 Use Case Diagram

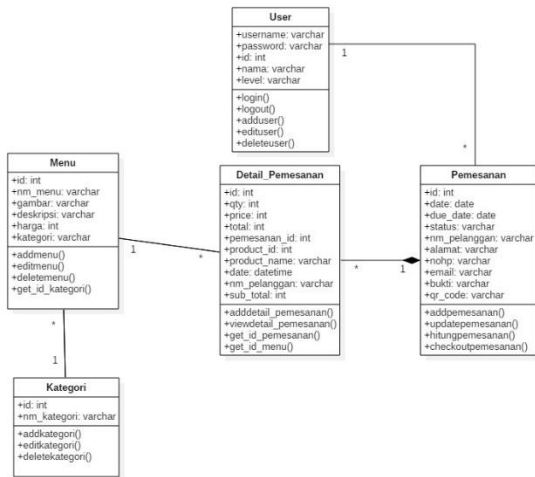
Perancangan data yang digambarkan dengan use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Berikut merupakan use case dari sistem yang akan dibangun.



Gambar 9. Usecase diagram

5.2 Class Diagram

Perancangan data digambarkan dengan class diagram yang menjelaskan mengenai kelas yang digunakan dalam sistem beserta dengan method dan operasinya. Berikut merupakan class diagram dari sistem yang akan dibangun.

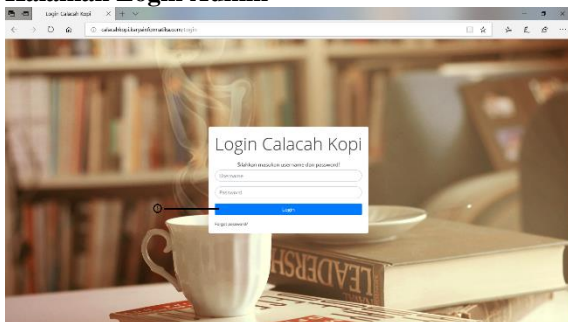


Gambar 10. Class Diagram

6. IMPLEMENTASI

Setelah dilakukan analisis dan perancangan, maka dilakukan tahap implementasi. Berdasarkan perancangan yang telah dibuat untuk antarmuka, didapat hasil dari implementasi yang terdiri dari beberapa antarmuka yang berfungsi sebagai interface antara sistem informasi dan pengguna untuk mengolah dan mendapat informasi yang diinginkan. Berikut berupa implementasi antar muka Sistem Informasi Pemesanan Kopi Berbasis Web Pada Kedai Calacah Kopi.

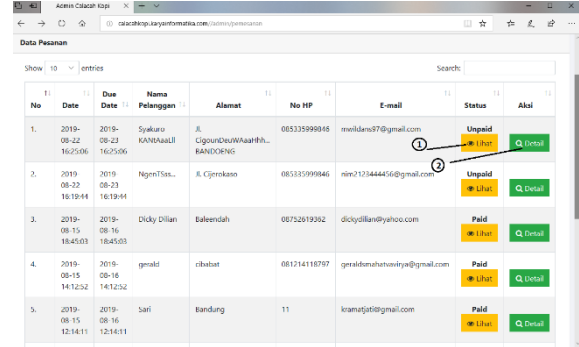
Halaman Login Admin



Gambar 11. Halaman Login Admin

1. Tampilan diatas untuk memproses username dan password dari operator yang ingin menggunakan sistem informasi.
2. Jika login tersebut sukses, maka akan muncul halaman utama Sistem Informasi Pemesanan Kopi Berbasis Web Pada Kedai Calacah Kopi.

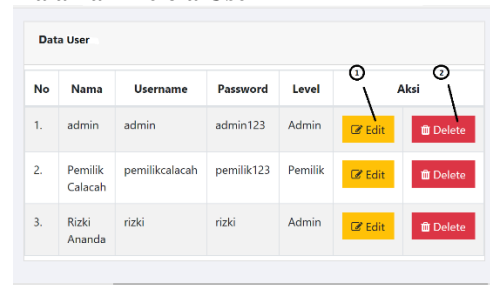
Halaman Data Pesanan



Gambar 12. Halaman Data Pesanan

1. Tombol “Lihat” berfungsi untuk mengubah status pemesanan antara Paid atau Unpaid.
2. Jika pelanggan sudah melakukan kirim bukti pembayaran maka Admin akan merubah status pemesanan menjadi Paid.
3. Sedangkan untuk aksi “Detail” berfungsi untuk melihat detail pemesanan

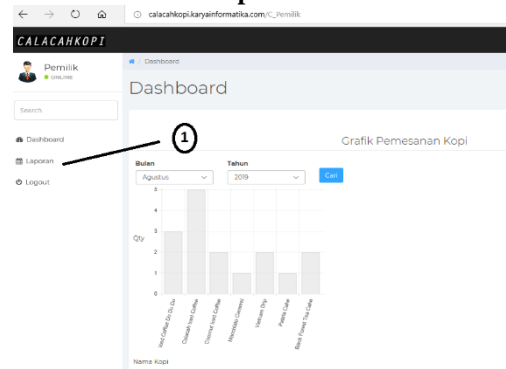
Halaman Kelola User



Gambar 13. Halaman Kelola User

1. Pada “Kelola User” terdapat beberapa aksi. Yang pertama ialah “Tambah User” yang berfungsi untuk menambahkan User untuk membantu mengelola data pesanan.
2. Aksi “Edit” berfungsi untuk mengubah data user.
3. Aksi “Delete” berfungsi untuk menghapus data user.

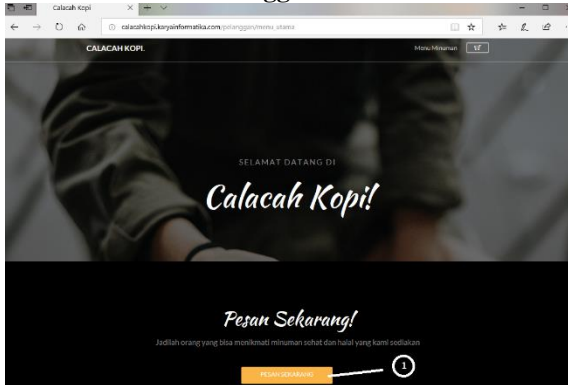
Halaman Kelola Laporan



Gambar 14. Halaman Kelola Laporan

1. Pemilik dapat melihat laporan penjualan berdasarkan perjenis kopi nya.
2. Pemilik dapat menampilkan grafik penjualan berdasarkan jenis kopi yang sering dipesan.
3. Pemilik pun dapat memfilterkan laporan berdasarkan per bulan.

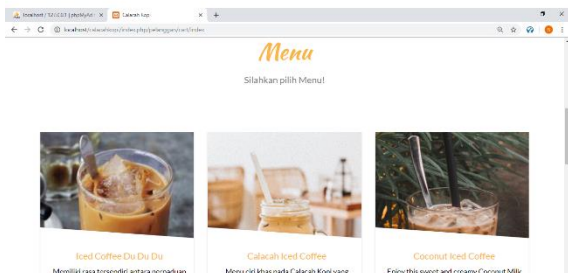
Halaman Utama Pelanggan



Gambar 15. Halaman Utama Pelanggan

1. Pelanggan dapat melakukan belanja langsung dengan menekan tombol yang bergambar keranjang di Pojok Kanan Atas.
2. Pelanggan juga dapat scroll kebawah untuk melakukan pesanan karena terdapat pilihan "Pesan Sekarang".

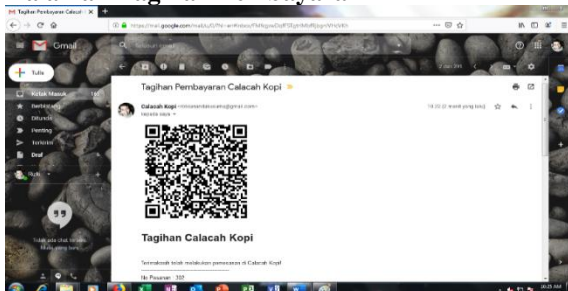
Halaman Menu Pelanggan



Gambar 16. Halaman Menu Pelanggan

1. Pelanggan dapat mengklik salah satu pilihan menu Pada Calacah Kopi tersebut.
2. Jika pelanggan ingin menambahkan menu yang lainnya maka pelanggan tinggal memilih menu "Lanjut Belanja" yang terdapat pada tampilan Keranjang Belanja.

Halaman Tagihan Pembayaran



Gambar 17. Halaman Tagihan Pembayaran

1. Pelanggan akan mendapatkan pesan pada email berupa Qr Code Pemesanan.
2. Email tersebut terdapat link kirim bukti pembayaran yang sudah tercantum.
3. Jika pelanggan sudah melakukan kirim bukti pembayaran maka Admin akan memproses ubah status pemesanan menjadi Paid.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari Sistem Informasi Pemesanan Kopi Pada Kedai Calacah Kopi, yaitu:

1. Berdasarkan pemodelan dari *current system*, telah dibangun suatu sistem Informasi Pemesanan Kopi yang dapat digunakan oleh pihak Calacah Kopi untuk proses pemesanan kopi.
2. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pemesanan Kopi ini maka pelanggan Calacah Kopi dapat mengetahui informasi terkait Calacah Kopi lebih cepat dan akurat.
3. Dengan adanya sistem informasi, maka Calacah Kopi dapat mengelola data penjualan dengan baik.

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dan mengatasi kekurangan dari Sistem Informasi Pemesanan Kopi Berbasis Web Pada Kedai Calacah Kopi yaitu diharapkan sistem yang telah dibuat ini dapat dikembangkan menjadi sistem informasi berbasis android untuk mencakup pasar yang lebih luas dan pelayanan yang lebih baik .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hedi Sasrawan (2018), "ModelPrototypeDalamPengembanganSistemInformasi", http://www.academia.edu/10561240/Metode_Prototyping_Dalam_Pengembangan_Sistem_Informasi.
- [2] "Konsep Dasar Sistem Informasi", <http://informatika.web.id/konsep-dasar-sistem-informasi>.
- [3] "Definisi Kedai Kopi", https://id.wikipedia.org/wiki/Warung_kopi

Ketentuan Penulisan Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

Umum

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika menerima karya tulis:

1. Dalam bentuk hasil penelitian, tinjauan pustaka dan laporan kasus dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan teknologi informasi.
2. Belum pernah dipublikasikan dalam majalah / jurnal ilmiah manapun. Bila pernah dipresentasikan, sertakan keterangan acara, tempat dan tanggalnya.
3. Ditulis dalam bahasa Indonesia.

Sistematika yang diterapkan untuk tiap kategori karya-karya tersebut adalah:

1. Hasil penelitian
Hasil penelitian terdiri atas judul, penulis, abstrak berbahasa Indonesia (terdiri dari 150 – 200 kata), disertai kata kuncinya. Pendahuluan, metode, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka (merujuk sekurang-kurangnya tiga pustaka terkini)
2. Tinjauan pustaka
Naskah hasil studi literatur terdiri atas judul dan penulis. Pendahuluan (disertai pokok-pokok ide kemajuan pengetahuan terakhir sehubungan dengan masalah yang digali). Permasalahan mencakup rangkuman sistematika dari berbagai narasumber. Pembahasan menurut ulasan dan sintesis ide. Kesimpulan dan saran disajikan sebelum daftar pustaka. Tinjauan pustaka merujuk pada sekurang-kurangnya tiga sumber pustaka terbaru.
3. Laporan kasus
Naskah laporan kasus terdiri atas judul, abstrak berbahasa Indonesia (terdiri dari 50-100 kata) disertai kata kuncinya, pendahuluan (disertai karakteristik lokasi, gambaran umum budaya yang relevan, dll), masalah pembahasan dan resume atau kesimpulan.

Format

Naskah hendaknya ditulis singkat, padat, konsisten, dan lugas. Jurnal tidak akan memuat naskah dengan jumlah halaman lebih dari 20 (dua puluh). Naskah ditulis dalam spasi tunggal pada satu sisi kertas ukuran A4 (210 x 297 mm), dengan margin atas dan bawah 2,5 cm serta margin kiri 3 cm dan margin kanan 2,5 cm. Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 10 pt, dibuat dalam 2 (dua) kolom. Naskah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar.

Judul dan Abstrak

Judul hendaknya dibuat singkat, padat, dan mencerminkan isi naskah keseluruhan. Judul ditulis ditengah-tengah, huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 12 pt. Dibawah judul dituliskan nama (para) penulis. Dibawah nama dituliskan afiliasi dari (para) penulis, dan diikuti dengan alamat e-mail (para) penulis.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dan dalam bentuk satu kolom. Sedapat mungkin abstrak tidak berisikan rumus dan referensi. Abstrak harus meringkas tujuan, lingkup, hasil utama, dan kesimpulan penelitian. Panjang abstrak maksimum adalah 200 kata. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci kurang lebih 4-6 buah.

Rumus, Gambar, dan Tabel

Setiap rumus diberi nomor pemunculan di sisi kanan dengan menggunakan angka Arab di dalam kurung. Sedangkan setiap tabel dan gambar diberi nomor menggunakan angka Arab disertai dengan keterangan (judul). Nomor dan keterangan tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nomor dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah (*center*).

Daftar Pustaka

Setiap rujukan disertai dengan keterangan yang mengacu pada daftar pustaka. Keterangan ini berupa nama penulis dan tahun publikasi. Contoh: (Wheelwright dan Clark, 1992), (Whitney, 1998), (Simatupang et al., 2004).

Semua referensi yang digunakan ditulis pada daftar pustaka dengan contoh format sebagai berikut:

Wheelwright, S.C dan Clark, K.B (1992). *Revolutioning Product Development*. The Free Press, New York.

Whitney, D.E. (1998), "Manufacturing by design", *Harvard Business Review*. Vol. 66 No. 3. pp. 83-91.

Simatupang, T.M., Sandroto, I.V. dan Lubis, S.B.H. (2004), "A Coordination Analysis of the Creative Design Process", *Business Process Management Journal*. Vol. 10 No.4 pp.430-444.